

ABSTRAK

Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati merupakan salah satu kawasan rawan longsor yang berada di Kota Semarang. Wilayah Kelurahan Sukorejo yang sering terjadi longsor adalah RW VI. Pada 2 tahun terakhir, RW VI mengalami bencana longsor yang dipicu dari hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Semarang. Bencana longsor yang sering terjadi tidak serta merta membuat masyarakat pindah ke tempat yang lebih aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik ketahanan masyarakat di Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati yang bermukim di kawasan rawan longsor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis dengan mendeskripsikan hasil wawancara kepada pihak terkait seperti Kelurahan Sukorejo, Ketua RW VI Kelurahan Sukorejo, BPBD Kota Semarang dan Ketua Kampung Siaga Bencana (KSB) Kelurahan Sukorejo. Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis karakteristik longsor, analisis karakteristik sosial ekonomi masyarakat, analisis kerentanan masyarakat, analisis ketahanan dan kelembagaan masyarakat, serta analisis karakteristik masyarakat RW VI yang tinggal di kawasan rawan longsor.

Penelitian ini menghasilkan karakteristik masyarakat diantaranya masyarakat RW VI sebenarnya telah memahami bahwa kawasan yang mereka tinggali merupakan kawasan rawan bencana. Namun masyarakat lebih mementingkan bagaimana memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari daripada mementingkan investasi untuk hidup lebih aman; masyarakat RW VI Kelurahan Sukorejo sebagian besar masih tinggal di rumah semi permanen yang menggunakan bahan kayu karena lebih stabil, ringan bebannya dan relatif murah biaya perbaikannya; model pondasi bangunan yang digunakan di RW VI sebagian besar adalah model pondasi strauss pile yang berfungsi sebagai 'paku' sehingga mampu mengurangi adanya kemungkinan pergeseran titik pondasi ketika terjadi pergerakan tanah; keberadaan KSB (Kampung Siaga Bencana) Kelurahan Sukorejo sangat membantu RW VI dalam mengelola manajemen mitigasi bencana; masyarakat RW VI sangat antusias dalam mengikuti pelatihan mitigasi bencana; terdapat jalur, tempat evakuasi serta manajemen tanggap bencana yang telah disiapkan ketika terjadi bencana longsor; serta masyarakat RW VI masih sangat menggantungkan bantuan pemerintah ketika bencana longsor datang.

Keyword : Ketahanan Masyarakat, Kawasan Rawan Longsor

ABSTRACT

Sukorejo village Gunungpati Subdistrict is one of the landslide-prone areas in Semarang City. The area of Sukorejo Village which often happens landslides is RW VI. In the last of 2 years, RW VI has experienced landslides triggered by heavy rains that flushed in Semarang city. The landslide disasters that often occur do not necessarily make people move to safer places. This study aims to examine the condition of the community in Sukorejo Village, Gunungpati Subdistrict, who live in landslide-prone areas.

Qualitative method was used in this study, while descriptive analysis was implement to interpret the interview result with local chief of Sukorejo Village, local chief of RW VI Sukorejo Village, BPBD of Semarang City and chief of KSB Sukorejo Village. The analysis used in this study are: landslide characteristic analysis, sosio-economic analysis, vulnerability analysis, resilience and community institutions analysis, and characteristic analysis of RW VI community in landslide-prone areas.

The results of this study are the characteristics of the RW VI people actually have understood that the area they live in is a disaster-prone area. However, the community is more concerned with how to fulfill their daily needs rather than prioritizing investment to live safer; the existence of KSB (Kampung Siaga Bencana) Sukorejo Village is very helpful to RW VI in managing disaster mitigation management; there are routes, evacuation sites and disaster response management that have been prepared when the landslides occur; and the people of RW VI still rely heavily on government assistance when a landslide comes.

Keyword: *Resilient Community, Landslide Prone Areas*